

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mengadakan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, maka penulis dalam bab ini dapat menarik suatu kesimpulan secara garis besar mengenai hubungan usahatani manggis dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat petani di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Jenis tanah, iklim, suhu, curah hujan merupakan kondisi fisik yang mendukung usahatani manggis di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta. Jenis tanah yang ada di lokasi penelitian merupakan jenis tanah lempung berpasir yaitu jenis tanah yang memiliki kandungan unsur hara dan humus yang cukup sehingga ideal untuk pertanian. Iklim di Kecamatan Wanayasa masuk ke dalam zona sedang yang berada pada ketinggian 700-1500 mdpl,. Suhu ideal berada pada 22-23°C, curah hujan 1500-2500 mm/tahun. Berdasarkan kondisi fisik yang ada di Kecamatan Wanayasa, terdapat kesesuaian dengan dengan syarat tumbuh manggis.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara usahatani manggis dengan pendapatan masyarakat petani manggis di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta dengan kekuatan hubungan yang sangat rendah; Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Terdapat hubungan antara usahatani manggis dengan kesehatan masyarakat petani manggis di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta dengan kekuatan hubungan yang sangat rendah, namun tidak signifikan; Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.
4. Terdapat hubungan antara usahatani manggis dengan kepemilikan rumah masyarakat petani manggis di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta

dengan kekuatan hubungan yang sangat rendah, namun tidak signifikan; Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara usahatani manggis dengan kepemilikan sarana transportasi dan informasi masyarakat petani manggis di Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta dengan kekuatan hubungan yang rendah; Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran yang bisa bermanfaat agar usahatani manggis yang dibudidayakan oleh masyarakat dapat menghasilkan hubungan yang lebih besar dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

1. Perlu diadakan sosialisasi lebih lanjut untuk memberikan informasi mengenai usahatani manggis. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan penyuluhan di lapangan dan dapat diaplikasikan secara langsung oleh petani. Seperti cara membudidayakan manggis dengan teknik yang benar, dimulai dari pembibitan, perawatan hingga panen dan pasca panen. Penyuluhan dan sosialisasi ini untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas manggis yang dapat meningkatkan pendapatan terhadap petani.
2. Para petani agar meningkatkan pengetahuan mengenai usahatani manggis dengan penyuluhan berlanjut. Dengan meningkatnya pengetahuan petani mengenai usahatani manggis maka dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan pula.
3. Perlu diadakan sosialisasi kesehatan terkait memelihara kesehatan lingkungan masyarakat agar tingkat kesehatan masyarakat meningkat. Karena dengan lingkungan yang sehat mendukung ketercapaian kesehatan masyarakat.
4. Kepemilikan sarana dan prasarana yang terkait usahatani manggis perlu ditingkatkan agar mendukung produktivitas usahatani manggis. Pengaktifan koperasi yang sebelumnya tidak aktif, akan membantu petani dalam

meminjam pinjaman untuk pengadaan modal dalam bentuk barang perkakas pertanian, gerobak pengangkut hasil panen, mobil untuk mengangkut hasil panen untuk dipasarkan dan barang lainnya yang terkait dengan peningkatan hasil produksi usahatani manggis.

5. Semoga penelitian ini dapat membantu bagi penelitian selanjutnya yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, terkait mengkaji budidaya manggis, tingkat kesejahteraan petani manggis maupun kesesuaian lahan budidaya manggis dan aspek lainnya yang belum teridentifikasi dalam penelitian ini.